

Abstrak

BUMN merupakan salah satu organisasi publik, namun orientasi perusahaan BUMN tidak hanya melayani publik tetapi juga memupuk keuntungan. Hal inilah yang membuat kinerja manajemen suatu perusahaan, termasuk BUMN, harus diukur agar dapat memperbaikinya di masa mendatang. Dalam penelitian ini, kinerja BUMN diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). EVA dan FVA berorientasi pada nilai tambah perusahaan dan keduanya mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai tambah tersebut dari modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Hal tersebut tercermin pada harga saham.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham dan bagaimana pengaruh *Financial Value Added* (FVA). Jadi, penelitian ini dilakukan secara parsial.

Variabel independen yang digunakan adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) serta variabel dependen yang digunakan adalah harga saham rata-rata tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah perusahaan BUMN non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2010.

Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial, EVA dan FVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terjadi karena investor mempunyai kepercayaan yang lebih tebal terhadap BUMN dibandingkan dengan perusahaan swasta. Investor merasa aman berinvestasi pada BUMN karena mempunyai penjamin yang kuat yaitu pemerintah.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup periode penelitian dan sampel penelitian hingga sektor swasta agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih bisa digeneralisasikan.

Kata kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan harga saham